

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Salah satu perubahan pada kehamilan yang sering terjadi yaitu mual dan muntah. Mual dan muntah merupakan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester 1. Perubahan pada tubuh wanita menyebabkan keluhan ini terjadi. Adanya peningkatan hormon HCG (human Gonotropin korionik) didalam tubuh ibu hamil menyebabkan mual dan muntah. Gangguan nutrisi pada ibu hamil, dehidrasi, kekurangan energi dan penurunan berat badan pada ibu hamil terjadi apabila keluhan ini tidak segera di atasi. Kejadian mual muntah dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti umur ibu, paritas, pendidikan dan pekerjaan. Mual muntah menyebabkan rasa tidak nyaman karena adanya perasaan pusing, perut kembung, dan badan terasa lemas pada ibu trimester I (Sarwinanti dan Istiqomah AN, 2019).

Kejadian mual muntah berdasarkan data world health organization (WHO) mencapai 12,5% dari seluruh kehamilan di dunia. Di Indonesia berkisaran 50% sampai 75 % selama trimester pertama atau awal kehamilan (kemenkes RI,2019). Amerika serikat dan Kanada sekitar 400.000 dan 350.000 wanita hamil mengalami kejadian mual dan

muntah (Dhilon and Azni, 2018). Berdasarkan study pendahuluan Dian Paramitasari di Puskesmas Denpasar Selatan ditemukan 45,96% ibu hamil trimester I mengalami mual muntah.

Mual dan muntah selama kehamilan dapat dilakukan penatalaksanaan secara farmakologi dan maupun non farmakologi. Tindakan farmakologi yaitu yang diberikan vitamin B6, anthisitamin, fenotiazin, dan metoklopramid, ondansentron dan kortikosteroid. Pemberian aromaterapi, akupunktur, makan sering dalam porsi kecil, merupakan tindakan non farmakologis yang diberikan dalam mengatasi mual dan munta pada ibu hamil trimester pertama (Yuliana, 2019).

Aromaterapi merupakan terapi moralitas atau pengobatan alternative dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari Aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual. Aromaterapi dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama (RD. Rahayu, Sugita 2018)

Salah satu metode nonfarmakologi yang bisap diberikan adalah dengan aromaterapi lemon. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh England (2000) menyatakan bahwa satu atau dua tetesan minyak atsiri lemon dalam sebuah pembakaran minyak atau sebuah pemakaian atau menyebarkan di kamar tidur membantu untuk menenangkan dan meringankan mual muntah saat kehamilan.

Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan (Medforth et al., 2013). Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (meningococcus), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran. (Saridewi, 2018). Minyak esensial Lemon merupakan minyak herbal yang paling banyak digunakan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan (Saridewi, 2018)

Satu metode nonfarmakologi yang bisa diberikan adalah dengan aroamterapi lemon. Pemberian aromaterapi lemon dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil Trimester I (Kia, et al, 2014).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, apakah ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2024?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon dalam mengurangi mual muntah pada trimester I.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan aromaterapi lemon di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2024.
- b. Mengetahui frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan aromaterapi lemon di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2024.
- c. Mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

##### a. Bagi institusi pendidikan

Sebagai informasi dalam pendidikan kebidanan maternitas, khususnya materi pembelajaran pada ibu hamil tentang salah satu intervensi yang dapat

digunakan untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil melalui pemberian aromaterapi lemon

b. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan pelayanan yang tepat dan berkualitas dengan mengaplikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan khususnya penanganan kasus mual muntah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengobatan nonfarmakologi dengan pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I

b. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini nantinya akan memberikan masukan dan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pengaruh pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I